

Pengaruh Literasi Keuangan Dan *Self Control* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Perbankan Syariah Dan Ekonomi Syariah Fakultas Bisnis Syariah UIGM

Sobiatul Azizah¹, Choiriyah², Fadilla³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri

Email : sobiatulazizah1@gmail.com, choi@stebisigm.ac.id, fadilla@stebisigm.ac.id

Abstract

Financial management behavior is an individual's ability to plan, organize, and control financial resources effectively and responsibly. University students, who begin to manage their finances independently, are expected to possess this ability to fulfill both present and future financial needs. This study aims to examine the influence of financial literacy and self-control on the financial management behavior of students in the Sharia Banking and Sharia Economics Study Program, Faculty of Sharia Business, Indo Global Mandiri University. This study employed a quantitative method with a causal associative approach. The sample consisted of 65 respondents selected through random sampling. Data were collected using questionnaires and analyzed using validity tests, reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-tests, F-tests, and the coefficient of determination (R^2) with SPSS software. The findings indicate that financial literacy has a positive and significant effect on students' financial management behavior. Self-control also has a positive and significant effect on financial management behavior. Simultaneously, financial literacy and self-control significantly influence students' financial management behavior. Therefore, improving financial literacy and self-control can encourage better financial management behavior among university students.

Keywords: *Financial Literacy, Self-Control, Financial Management Behavior*

Abstrak

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan kemampuan individu dalam mengatur, merencanakan, serta mengendalikan penggunaan sumber daya keuangan secara efektif dan bertanggung jawab. Mahasiswa sebagai kelompok yang mulai mandiri dalam mengelola keuangan dituntut memiliki kemampuan tersebut agar mampu memenuhi kebutuhan saat ini maupun masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan *self control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah Fakultas Bisnis Syariah Universitas Indo Global Mandiri. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Sampel penelitian berjumlah 65 responden yang dipilih

menggunakan teknik random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, sedangkan analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, serta koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Self control* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Selain itu, literasi keuangan dan self control secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan dan kemampuan pengendalian diri dapat mendorong terbentuknya perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik pada mahasiswa.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Self Control, Perilaku Pengelolaan Keuangan.*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan terhadap aktivitas keuangan masyarakat. Kemudahan dalam melakukan transaksi melalui layanan perbankan digital, dompet digital (*e-wallet*), dan berbagai aplikasi keuangan memberikan manfaat berupa efisiensi dan kemudahan akses. Namun, perkembangan tersebut juga meningkatkan risiko munculnya perilaku konsumtif apabila tidak diimbangi dengan kemampuan mengelola keuangan secara baik. Oleh karena itu, setiap individu dituntut memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan agar mampu mengambil keputusan finansial yang tepat serta mencapai kesejahteraan keuangan di masa depan (Hariyani, 2024).

Mahasiswa merupakan salah satu kelompok yang mulai belajar mengelola keuangan secara mandiri. Dalam memenuhi kebutuhan selama masa perkuliahan, mahasiswa dihadapkan pada berbagai pengeluaran, seperti biaya pendidikan, transportasi, konsumsi, hingga kebutuhan gaya hidup. Kondisi tersebut menuntut mahasiswa untuk memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik sehingga mampu mengatur pendapatan, mengendalikan pengeluaran, serta menyusun perencanaan keuangan secara efektif. Perilaku pengelolaan keuangan merupakan tindakan individu dalam merencanakan, mengatur, mengendalikan, dan menggunakan sumber daya keuangan secara efektif serta bertanggung jawab guna mencapai kesejahteraan finansial (Asma et al., 2025).

Salah satu faktor yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan adalah literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep-konsep dasar keuangan serta menerapkan pengetahuan tersebut dalam pengambilan keputusan keuangan. Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola pendapatan, mengatur pengeluaran, menabung, serta merencanakan keuangan untuk memenuhi kebutuhan saat ini maupun masa depan. Sebaliknya, rendahnya tingkat literasi keuangan dapat menyebabkan individu mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan sehingga berpotensi menimbulkan berbagai

permasalahan finansial (Nuraeni et al., 2024).

Selain literasi keuangan, *self control* atau pengendalian diri juga menjadi faktor yang berperan penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan. *Self control* merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan dorongan, emosi, dan keinginan sehingga mampu bertindak secara rasional serta mempertimbangkan konsekuensi dari setiap keputusan yang diambil. Individu yang memiliki tingkat pengendalian diri yang tinggi cenderung mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, menghindari perilaku konsumtif, serta lebih disiplin dalam mengelola keuangan. Sebaliknya, rendahnya kemampuan pengendalian diri dapat mendorong seseorang melakukan pengeluaran secara impulsif yang berdampak pada buruknya pengelolaan keuangan (Napu et al., 2025).

Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah Fakultas Bisnis Syariah Universitas Indo Global Mandiri memperoleh pembelajaran mengenai keuangan, perbankan, investasi, dan ekonomi syariah yang diharapkan mampu meningkatkan literasi keuangan sekaligus membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Namun, dalam praktiknya masih terdapat mahasiswa yang belum mampu mengelola keuangan secara optimal, seperti belum menyusun anggaran, kurang memiliki kebiasaan menabung, serta masih melakukan pengeluaran berdasarkan keinginan dibandingkan kebutuhan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan yang dimiliki belum tentu dapat diterapkan secara optimal tanpa adanya kemampuan pengendalian diri.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan *self control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah Fakultas Bisnis Syariah Universitas Indo Global Mandiri. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang perilaku keuangan serta menjadi masukan bagi perguruan tinggi dalam meningkatkan literasi keuangan dan kemampuan pengendalian diri mahasiswa sehingga mampu membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep-konsep dasar keuangan serta menerapkan pengetahuan tersebut dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Literasi keuangan tidak hanya mencakup pemahaman mengenai pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, dan risiko keuangan, tetapi juga kemampuan mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan finansial (Nuraeni et al., 2024). Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung mampu mengelola

keuangan secara lebih efektif, mulai dari menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, hingga merencanakan keuangan untuk masa depan (Hong, 2024).

Dalam penelitian ini, literasi keuangan dijelaskan menggunakan *Financial Literacy Theory*, yang menyatakan bahwa kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan akan memengaruhi cara individu mengambil keputusan finansial. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin baik pula kemampuannya dalam mengalokasikan sumber daya keuangan secara efektif sehingga dapat membentuk perilaku keuangan yang lebih baik (Asma et al., 2025).

2. Self Control

Self control merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan dorongan, emosi, serta keinginan sehingga mampu bertindak secara rasional dan mempertimbangkan konsekuensi dari setiap keputusan yang diambil. Dalam pengelolaan keuangan, kemampuan pengendalian diri berperan penting dalam mengontrol pengeluaran, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta menghindari perilaku konsumtif (Napu et al., 2025).

Konsep *self control* dalam penelitian ini mengacu pada *Self-Control Theory* yang dikemukakan oleh Roy Baumeister. Teori tersebut menjelaskan bahwa individu yang memiliki tingkat pengendalian diri yang tinggi cenderung mampu menunda kepuasan jangka pendek demi mencapai tujuan jangka panjang. Dalam konteks keuangan, kemampuan tersebut tercermin pada perilaku mengendalikan pengeluaran, menyusun prioritas kebutuhan, dan membiasakan diri menabung sehingga mampu menciptakan kondisi keuangan yang lebih stabil (Asma et al., 2025).

3. Perilaku Pengelolaan Keuangan

Perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*) merupakan tindakan individu dalam merencanakan, mengatur, mengendalikan, dan menggunakan sumber daya keuangan secara efektif serta bertanggung jawab untuk mencapai kesejahteraan finansial. Perilaku ini tercermin melalui kemampuan menyusun perencanaan keuangan, membuat anggaran, mengendalikan pengeluaran, menabung, serta mengambil keputusan keuangan secara rasional (Asma et al., 2025).

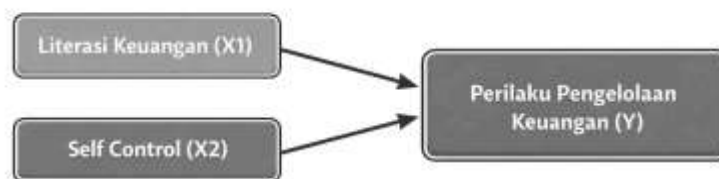
Perilaku pengelolaan keuangan dalam penelitian ini dijelaskan menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Icek Ajzen. Teori ini menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks pengelolaan keuangan, pengetahuan keuangan dan kemampuan mengendalikan diri menjadi faktor yang memperkuat niat seseorang untuk melakukan pengelolaan keuangan secara bijaksana sehingga menghasilkan perilaku keuangan yang lebih baik.

4. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai perilaku pengelolaan keuangan telah banyak dilakukan. Fitriani dan Septiarum (2024) menemukan bahwa literasi keuangan dan *self control* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior* mahasiswa. Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh Asma et al. (2025) yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan *self control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* Generasi Z. Sementara itu, Rosmanidar dan Andriani (2024) menemukan bahwa *self control* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*, sedangkan literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan. Perbedaan hasil tersebut menjadi dasar dilakukannya penelitian ini pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah Fakultas Bisnis Syariah Universitas Indo Global Mandiri.

5. Kerangka Berpikir

Perilaku pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya literasi keuangan dan *self control*. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung mampu mengambil keputusan keuangan secara tepat, sedangkan mahasiswa dengan *self control* yang tinggi lebih mampu mengendalikan pengeluaran dan memprioritaskan kebutuhan. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat literasi keuangan dan *self control*, maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.



6. Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Literasi keuangan membantu individu memahami konsep keuangan dan mengambil keputusan yang tepat dalam mengelola pendapatan maupun pengeluaran. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki, semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya (Napu et al., 2025; Asma et al., 2025). Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis pertama adalah:

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Pengaruh Self Control terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Self control merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan dorongan dan memprioritaskan kebutuhan dibandingkan keinginan. Individu dengan *self control* yang baik cenderung mampu mengelola keuangan secara lebih bijaksana (Yulianti, 2025; Septaviani & Prajawati, 2025). Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis kedua adalah:

H2: *Self control* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Self Control terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Literasi keuangan dan *self control* merupakan dua faktor yang saling mendukung dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan. Individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik dan mampu mengendalikan diri cenderung dapat mengelola keuangan secara lebih efektif (Asma et al., 2025). Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis ketiga adalah:

H3: Literasi keuangan dan *self control* secara simultan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Populasi penelitian berjumlah 215 mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah Fakultas Bisnis Syariah Universitas Indo Global Mandiri, sedangkan sampel penelitian sebanyak 65 responden yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini melibatkan 65 responden yang merupakan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah Fakultas Bisnis Syariah Universitas Indo Global Mandiri. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin bertujuan untuk mengetahui komposisi responden yang menjadi sampel penelitian. Adapun distribusi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1
JenisKelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	21	32.3	32.3	32.3
	Perempuan	44	67.7	67.7	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa dari 65 responden, sebanyak 44 responden atau 67,7% berjenis kelamin perempuan, sedangkan responden laki-laki sebanyak 21 responden atau 32,3%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa perempuan. Kondisi tersebut mencerminkan bahwa mahasiswa perempuan lebih mendominasi populasi yang menjadi objek penelitian sehingga memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pengumpulan data mengenai perilaku pengelolaan keuangan. Karakteristik responden berdasarkan program studi disajikan untuk mengetahui asal program studi responden yang berpartisipasi dalam penelitian.

Tabel 2
Program Studi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ekonomi Syariah	31	47.7	47.7	47.7
	Perbankan Syariah	34	52.3	52.3	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa responden berasal dari dua program studi, yaitu Program Studi Perbankan Syariah sebanyak 34 responden (52,3%) dan Program Studi Ekonomi Syariah sebanyak 31 responden (47,7%). Perbedaan jumlah responden dari kedua program studi tidak terlalu besar sehingga mampu memberikan gambaran yang representatif mengenai perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Bisnis Syariah Universitas Indo Global Mandiri. Karakteristik responden berdasarkan semester digunakan untuk mengetahui tingkat semester mahasiswa yang menjadi responden penelitian.

Tabel 3
Semester

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	9.2	9.2	9.2
	4	3	4.6	4.6	13.8
	6	18	27.7	27.7	41.5
	8	38	58.5	58.5	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa sebagian besar responden merupakan mahasiswa semester VIII sebanyak 38 responden atau 58,5%. Selanjutnya mahasiswa semester VI sebanyak 18 responden atau 27,7%, semester II sebanyak 6 responden atau 9,2%, sedangkan semester IV merupakan jumlah paling sedikit yaitu 3 responden atau 4,6%. Hal ini menunjukkan bahwa responden didominasi oleh mahasiswa tingkat akhir yang telah memperoleh lebih

banyak mata kuliah mengenai keuangan sehingga dianggap memiliki pengalaman dan pemahaman yang lebih baik terkait literasi keuangan, self control, dan perilaku pengelolaan keuangan.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan setiap butir pernyataan dalam mengukur variabel penelitian. Pengujian validitas dilakukan terhadap 65 responden dengan nilai r tabel sebesar 0,244 pada taraf signifikansi 5%. Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel.

Tabel 4

Uji Validitas X1

No	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	Saya memahami konsep dasar keuangan seperti pendapat dan pengeluaran	0,662	0,244	Valid
2.	Saya mengetahui pentingnya mengatur keuangan sejak dini	0,470	0,244	Valid
3.	Saya membuat anggaran keuangan untuk kebutuhan sehari-hari	0,530	0,244	Valid
4.	Saya mencatat pengeluaran yang saya lakukan	0,615	0,244	Valid
5.	Saya menyisihkan sebagian uang untuk ditabung	0,554	0,244	Valid
6.	Saya memahami pentingnya investasi untuk masa depan	0,656	0,244	Valid
7.	Saya memahami adanya risiko dalam penggunaan uang	0,600	0,244	Valid
8.	Saya mempertimbangkan risiko sebelum mengambil keputusan keuangan	0,652	0,244	Valid

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Literasi Keuangan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,244), sehingga seluruh butir pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 5
Uji Validitas Variabel *Self Control* (X2)

No	Item Pernyataan	<i>r</i> _{hitung}	<i>r</i> _{tabel}	Keterangan
1.	Saya mampu menahan keinginan membeli barang secara spontan	0,646	0,244	Valid
2.	Saya tidak mudah tergoda oleh promosi atau diskon	0,696	0,244	Valid
3.	Saya mampu mengatur pengeluaran sesuai kebutuhan	0,560	0,244	Valid
4.	Saya tidak menghabiskan uang untuk hal yang tidak penting	0,728	0,244	Valid
5.	Saya mampu menunda keinginan untuk membeli sesuatu	0,678	0,244	Valid
6.	Saya lebih memilih menabung daripada membeli barang yang tidak penting	0,702	0,244	Valid
7.	Saya lebih mengutamakan kebutuhan dibandingkan keinginan	0,607	0,244	Valid
8.	Saya mampu menentukan prioritas dalam	0,648	0,244	Valid

penggunaan
uang

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel Self Control memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel sehingga seluruh indikator dinyatakan valid.

Tabel 6

Uji Validitas Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

No	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	Saya mampu menahan keinginan membeli barang secara spontan	0,705	0,244	Valid
2.	Saya tidak mudah tergoda oleh promosi atau diskon	0,668	0,244	Valid
3.	Saya mampu mengatur pengeluaran sesuai kebutuhan	0,617	0,244	Valid
4.	Saya tidak menghabiskan uang untuk hal yang tidak penting	0,605	0,244	Valid
5.	Saya mampu menunda keinginan untuk membeli sesuatu	0,650	0,244	Valid
6.	Saya lebih memilih menabung daripada membeli barang yang tidak penting	0,505	0,244	Valid
7.	Saya lebih mengutamakan kebutuhan	0,566	0,244	Valid

	dibandingkan keinginan				
8.	Saya mampu menentukan prioritas dalam penggunaan uang	0,564	0,244	Valid	

Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS 25,2026

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan memenuhi kriteria validitas sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji 7

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Item	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,733	8	Reliabel
Kontrol Diri (X2)	0,812	8	Reliabel
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,759	8	Reliabel

Berdasarkan Tabel 7, diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha pada variabel Literasi Keuangan sebesar 0,889, Self Control sebesar 0,883, dan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebesar 0,888. Seluruh nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian reliabel dan layak digunakan dalam penelitian. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal. Pengujian dilakukan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.

Tabel 8

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		RES_1
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.7927655
		6
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.061
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan Tabel 8 diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data penelitian berdistribusi normal sehingga memenuhi asumsi normalitas. Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antarvariabel independen dalam model regresi.

Tabel 9
Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,711	1,406	Tidak terjadi multikolinearitas
Kontrol Diri (X2)	0,711	1,406	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS 25,2026

Berdasarkan Tabel 9 diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual dalam model regresi.

Tabel 4.11
Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.447	1.623		-.275	.784
	Tabel_X1	.061	.052	.175	1.178	.243
	Tabel_X2	-.008	.045	-.027	-.184	.855

Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS 25,2026

Berdasarkan Tabel 10 diketahui bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas dan layak digunakan untuk analisis regresi linear berganda.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.033	2.635		1.531	.131
	Tabel_X1	.361	.084	.355	4.306	.000

Tabel_X2	.519	.073	.590	7.146	.000
----------	------	------	------	-------	------

Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS 25,2026

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 4,033 + 0,361X_1 + 0,519X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan dan *self control* memiliki koefisien regresi positif. Artinya, semakin tinggi literasi keuangan dan *self control*, maka semakin baik perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Tabel 4.13

Uji t

Variabel		t _{Hitung}	t _{Tabel}	Sig.	Keterangan
Literasi Keuangan (X ₁)		4,306	1,999	0,000	H ₁ Diterima
Pengendalian Diri (X ₂)		7,146	1,999	0,000	H ₂ Diterima

Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS 25,2026

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan *self control* memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti kedua variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Tabel 4.14

**Hasil Uji F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	479.165	2	239.583	72.214	.000 ^b
	Residual	205.697	62	3.318		
	-*Total	684.862	64			

Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS 25,2026

Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 72,214 dengan signifikansi 0,000 (<0,05). Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan *self control* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Tabel 4.15

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.836 ^a	.700	.690	1.82145

Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS 25,2026

Nilai R Square sebesar 0,700 menunjukkan bahwa sebesar 70% variasi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan dan *self control*. Sementara itu, 30% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,306 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis pertama (H_1) diterima, yang berarti semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola keuangan. Selain itu, hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,361, yang mengindikasikan bahwa setiap peningkatan literasi keuangan akan diikuti oleh peningkatan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, dengan asumsi variabel lain tetap.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik mengenai konsep-konsep keuangan, seperti penyusunan anggaran, pengelolaan pengeluaran, kebiasaan menabung, dan pengambilan keputusan keuangan, cenderung lebih mampu mengelola keuangan secara bijaksana. Pengetahuan keuangan yang dimiliki tidak hanya memberikan pemahaman secara teoritis, tetapi juga mendorong mahasiswa untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa yang memahami pentingnya pengelolaan keuangan akan lebih berhati-hati dalam menggunakan uang, mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta lebih mampu menyusun perencanaan keuangan untuk memenuhi kebutuhan saat ini maupun masa depan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh keyakinan, sikap, dan persepsi terhadap suatu tindakan. Dalam konteks penelitian ini, literasi keuangan menjadi dasar pengetahuan yang membentuk sikap positif mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan sehingga mendorong mereka untuk mengambil keputusan keuangan yang lebih rasional. Semakin baik pemahaman mahasiswa mengenai pengelolaan keuangan, semakin besar pula kecenderungan mereka untuk berperilaku secara bertanggung jawab dalam mengatur pendapatan, pengeluaran, maupun tabungan.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Fitriani dan Septiarum (2024) serta Asma et al. (2025) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung mampu mengambil keputusan keuangan secara

lebih rasional sehingga mampu mengelola keuangannya dengan lebih baik (Asma et al., 2025; Fitriani & Septiarum, 2024). Namun demikian, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Rosmanidar dan Andriani (2024) yang menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. Perbedaan hasil tersebut diduga disebabkan oleh karakteristik responden dan objek penelitian yang berbeda. Pada penelitian ini, responden merupakan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah yang telah memperoleh pembelajaran mengenai pengelolaan keuangan, sehingga tingkat literasi keuangan mereka relatif lebih baik dibandingkan objek penelitian sebelumnya (Rosmanidar & Andriani, 2024).

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan melalui pembelajaran, seminar, maupun pelatihan mengenai pengelolaan keuangan perlu terus dilakukan agar mahasiswa memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola keuangan secara efektif dan bertanggung jawab.

Pengaruh Self Control terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel self control berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 7,146 dengan tingkat signifikansi 0,000, sehingga hipotesis kedua (H_2) diterima. Nilai koefisien regresi sebesar 0,519 menunjukkan bahwa self control memberikan pengaruh yang lebih besar dibandingkan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan diri mempunyai peran penting dalam menentukan bagaimana mereka menggunakan dan mengelola uang yang dimiliki. Mahasiswa yang memiliki self control yang baik cenderung mampu mengendalikan dorongan untuk melakukan pembelian yang tidak direncanakan, mampu membatasi pengeluaran sesuai kemampuan finansial, serta mampu memprioritaskan kebutuhan dibandingkan keinginan. Selain itu, kemampuan menunda kepuasan demi tujuan keuangan jangka panjang juga menjadi salah satu bentuk pengendalian diri yang berkontribusi terhadap terbentuknya perilaku pengelolaan keuangan yang baik.

Temuan penelitian ini sesuai dengan teori self control yang menjelaskan bahwa individu yang mampu mengendalikan dorongan, emosi, dan perilaku akan lebih mudah mengambil keputusan secara rasional, termasuk dalam mengelola keuangan. Individu dengan tingkat self control yang tinggi tidak mudah terpengaruh oleh gaya hidup konsumtif maupun tren yang berkembang, sehingga lebih mampu mengalokasikan keuangan sesuai dengan kebutuhan yang telah direncanakan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Asma et al. (2025), Fitriani dan Septiarum (2024), Hutajulu (2024), dan Dwi dan Fatimah (2024) yang menyatakan bahwa self control berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Temuan tersebut memperkuat bahwa pengendalian diri merupakan faktor psikologis yang sangat penting dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat. Mahasiswa yang memiliki kemampuan mengendalikan diri akan lebih mampu mengelola keuangan secara disiplin, menghindari pemborosan, dan menjaga stabilitas kondisi keuangan pribadi (Asma et al., 2025; Dwi & Fatimah, 2024; Fitriani & Septiarum, 2024; Hutajulu, 2024).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat self control yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola keuangan. Oleh karena itu, selain meningkatkan pengetahuan keuangan, mahasiswa juga perlu membangun kebiasaan disiplin dan kemampuan mengendalikan diri agar mampu mengambil keputusan keuangan yang lebih bijaksana.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Self Control terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa literasi keuangan dan self control secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 72,214 dengan tingkat signifikansi 0,000, sehingga hipotesis ketiga (H_3) diterima. Selain itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,690 menunjukkan bahwa 69% variasi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan dan self control, sedangkan 31% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan memahami konsep-konsep keuangan, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan mengendalikan diri dalam menggunakan uang. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik akan memahami pentingnya menyusun anggaran, mengelola pengeluaran, serta membuat perencanaan keuangan. Namun, pengetahuan tersebut akan memberikan hasil yang lebih optimal apabila didukung oleh self control yang baik, sehingga mahasiswa mampu menerapkan pengetahuan tersebut secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan tetapi tidak mampu mengendalikan diri masih berpotensi melakukan pembelian impulsif dan pengeluaran yang tidak sesuai dengan prioritas kebutuhan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan Theory of Planned Behavior (TPB) yang menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam penelitian ini, literasi keuangan memberikan dasar pengetahuan dalam pengambilan keputusan keuangan, sedangkan self control mencerminkan kemampuan individu untuk

mengendalikan perilakunya ketika menghadapi berbagai pilihan konsumsi. Kombinasi kedua faktor tersebut mendorong terbentuknya perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Fitriani dan Septiarum (2024) serta Asma et al. (2025) yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan self control secara simultan berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang memadai serta kemampuan mengendalikan diri yang baik akan lebih mampu mengatur pengeluaran, menyusun perencanaan keuangan, dan menjaga stabilitas keuangan pribadi (Asma et al., 2025; Fitriani & Septiarum, 2024).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa tidak cukup hanya melalui peningkatan literasi keuangan, tetapi juga perlu diimbangi dengan kemampuan self control yang baik. Oleh karena itu, perguruan tinggi diharapkan tidak hanya memberikan pembelajaran mengenai konsep-konsep keuangan, tetapi juga mendorong pembentukan karakter disiplin, tanggung jawab, dan pengendalian diri melalui berbagai kegiatan akademik maupun nonakademik. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan pengetahuan keuangan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat mencapai pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan *self control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah Fakultas Bisnis Syariah Universitas Indo Global Mandiri. Secara parsial, literasi keuangan mendorong mahasiswa untuk lebih bijaksana dalam merencanakan dan mengelola keuangan, sedangkan *self control* membantu mahasiswa mengendalikan perilaku konsumtif dan mengambil keputusan keuangan secara rasional. Secara simultan, kedua variabel tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, sehingga semakin baik tingkat literasi keuangan dan *self control* yang dimiliki, maka semakin baik pula perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangannya.

Daftar Pustaka

- Asma, I., Yurasti, N., Buchdadi, A. D., & Iranto, D. (2025). *Pengaruh Financial Literacy Dan Self Control Terhadap Financial Management Behavior Pada Gen Z. Journal Of Multidisciplinary Inquiry In Science Technology And Educational Research*, 2(1), 1031–1044.
- Dwi, K., & Fatimah, F. (2024). *Pengaruh Financial Technology Payment Dan Self Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa*. 4(1), 57–67.

- Fitriani, A., & Septiarum, K. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan , Pendapatan , Dan Self Control Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa . Jurnal Pendidikan Akuntansi (Jpak) Vol., 13(3), 162–169.*
- Hariyani, R. (2024). *Pengaruh Financial Technology , Locus Of Control , Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. Perspektif: Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika, 22(1).*
- Hong, A. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unpri. Costing: Journal Of Economic, Business And Accounting, 7(6), 1475–1483.*
- Hutajulu, S. D. (2024). *Pengaruh Financial Literacy Dan Self Control Terhadap Financial Behavior Pengguna Aplikasi E-Wallet. Jurnal Manajemen Bisnis Era Digital, 1(3), 225–254.*
- Napu, F., Yusuf, M., & Anggraeni, S. (2025). *Literasi Keuangan Dan Self-Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Di Kota Kendari). Management Studies And Entrepreneurship Journal, 6(6), 941–952.*
- Nuraeni, R., Yusnita, R. T., & Oktaviani, N. F. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan , Self Control Dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung (Survei Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Perjuangan Tasikmalaya). Jurnal Multimedia Dehasen, 3(3), 169–180.*
- Rosmanidar, E., & Andriani, B. F. (2024). *Pengaruh Islamic Financial Literacy , Lifestyle , Dan Self Control Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa. Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi, 17(1), 22–31.*